

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan pendapat dan keinginan baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, mempelajari bahasa menjadi hal yang sangat penting. Peserta didik dan guru harus memperhatikan bahasa Indonesia guna mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tingkatan SMP/MTs kelas VIII terdapat berbagai jenis teks yang harus dipelajari oleh peserta didik yaitu (1) teks berita (2) teks iklan (3) teks eksposisi (4) teks puisi (5) teks eksplanasi (6) teks ulasan (7) teks ulasan (8) teks drama. Salah satu teks yang harus dicapai oleh peserta didik adalah teks ulasan.

Dalam pembelajaran teks ulasan terdapat aspek pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu mengidentifikasi informasi pada teks ulasan dan menceritakan kembali isi teks ulasan. hal tersebut sesuai dengan isi silabus Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film,cerpen, puisi, novel dan karya seni daerah) yang dibaca atau didengar, dan 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel dan karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia, diperlukan persiapan/perencanaan komponen-komponen pembelajaran. Ngalimun (2017: 17) berpendapat, “Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi.”. Komponen-komponen tersebut dapat terlibat dan terintegrasi dalam model pembelajaran. Artinya, tujuan pembelajaran, metode, evaluasi berkaitan dengan model pembelajaran. Hal ini relevan dengan Octavia (2020: 12-13) yang berpendapat, “Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat.”. Model pembelajaran yang digunakan tentunya harus sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terutama dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu masalah yang teridentifikasi adalah rendahnya kedisiplinan, keaktifan, dan antusias peserta didik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, dengan dominasi metode ceramah yang kurang memberi kesempatan untuk interaksi aktif antara guru dan peserta didik. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan cepat menimbulkan rasa bosan. Selain itu, terpusatnya proses pembelajaran pada guru dan terbatasnya kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri

berpengaruh terhadap pemahaman mereka terhadap materi, sehingga kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran menjadi kurang optimal. Peserta didik di SMPN 1 Sukahening masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran. Keterbatasan kemampuan komunikasi dan konsentrasi ini dapat menghambat perkembangan bahasa dan pemahaman peserta didik. Sejumlah peserta didik di SMPN 1 Sukahening juga mengalami kesulitan dalam memahami teks ulasan yang diberikan oleh guru. Peserta didik kesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting dalam teks ulasan, serta menceritakan kembali isi teks tersebut dengan jelas dan tepat. Keterbatasan pemahaman ini perlu segera ditangani agar peserta didik dapat menguasai keterampilan dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan dan menceritakan kembali isi teks ulasan dengan baik. Guru memaparkan bahwa belum ditemukan model pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik dalam mencapai pembelajaran yang optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menawarkan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah model yang mampu mendorong peserta didik untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam Permendikbud, (2017) dinyatakan,

Proses pendidikan yang berasaskan kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini menekankan pada dimensi pedagogic modern dalam pembelajaran yaitu pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji atau mengomunikasikan. Runtutan kegiatan ini yang sering terlupakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam Kurikulum 2013, terdapat beragam model pembelajaran yang disarankan. Salah satu model yang dapat menjadi solusi adalah *Discovery Learning*, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan analisis dan pengembangan permasalahan teks, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Aisyah Rahma (2022) yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Materi Mengidentifikasi Informasi Penting Proposal di Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi”.

Model pembelajaran *Discovery Learning* menurut Mahartati (2017) bahwa *Discovery Learning* adalah “suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak akan mudah untuk dilupakan siswa, melalui model penemuan siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi”. Model ini menekankan pada aktivitas peserta didik dalam menemukan informasi sendiri, yang selaras dengan kegiatan mengidentifikasi informasi mengenai struktur seperti orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menghafal tetapi juga memahami dan menganalisis isi teks ulasan. Proses refleksi dalam *Discovery Learning* membantu siswa untuk mengingat dan mengolah informasi dengan lebih baik, sehingga saat menceritakan kembali isi teks ulasan, mereka dapat menyampaikannya dengan lebih mendalam dan kritis.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penulis melaksanakan pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk mengujicobakan variabel bebas dan mengetahui apakah ada

pengaruhnya terhadap variabel terikat. Mengacu pada Heryadi (2014 : 48) yang berpendapat, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Oleh karena itu, metode ini diyakini sangat relevan dengan tujuan yang ingin dicapai yakni membuktikan pengaruh model *Discovery Learning*.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?
2. Berpengaruhkah model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

C. Definisi Operasional

Penulis menguraikan variabel penelitian secara rinci dengan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan

Kemampuan mengidentifikasi informasi pada teks ulasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menjelaskan struktur teks ulasan karya novel yang meliputi identitas karya, orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman beserta bukti.

2. Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan

Kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menceritakan kembali secara tulis teks ulasan dengan bahasa sendiri sesuai dengan isi dan informasi yang meliputi identitas karya, isi novel, kelebihan dan kekurangan novel dalam bentuk tulis.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Isi Teks Ulasan

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang diujicobakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening tahun ajaran 2024/2025. Peserta didik dalam pembelajaran, berkelompok dan berdiskusi dengan langkah-langkah (1) stimulus (peserta didik mencermati teks ulasan yang diberikan oleh guru dan peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan teks ulasan) (2) melakukan identifikasi masalah (peserta didik berkelompok menjadi 5 kelompok terdiri dari 4 orang, peserta didik menerima teks ulasan yang diberikan oleh guru,

peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai teks ulasan) (3) mengumpulkan dan mengolah informasi (peserta didik mencermati teks ulasan untuk mengetahui informasi mengenai identitas, orientasi, tafsiran, evaluasi, rangkuman) (4) membuktikan atau menyimpulkan (peserta didik mengecek ulang hasil diskusi yang sudah dikerjakan) (5) menyampaikan hasil secara lisan atau tulisan (peserta didik berpresentasi menyampaikan hasil temuannya secara berkelompok).

4. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang diujicobakan dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening tahun ajaran 2024/2025. Peserta didik dalam pembelajaran, berkelompok dan berdiskusi dengan langkah-langkah (1) stimulus (peserta didik mencermati teks ulasan yang diberikan oleh guru dan peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan teks ulasan) (2) melakukan identifikasi masalah (peserta didik berkelompok menjadi ke dalam 5 kelompok sesuai arahan guru dan peserta didik menerima teks ulasan yang diberikan oleh guru kemudian bertanya jawab dengan guru mengenai teks ulasan) (3) mengumpulkan dan mengolah informasi (peserta didik mencermati teks ulasan untuk mengetahui informasi mengenai identitas, kelebihan dan kekurangan) (4) membuktikan atau menyimpulkan (peserta didik mengecek ulang hasil diskusi yang sudah dikerjakan) (5) menyampaikan hasil secara lisan atau tulisan (peserta didik berpresentasi menyampaikan hasil temuannya secara lisan).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?
2. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, penulis berharap hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak baik secara teoretis dan maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap teori yang sudah ada khususnya teori pembelajaran bahasa indonesia dan model-model pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran bagi pendidik agar mampu mengoptimalkan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

Secara khusus manfaat dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, peserta didik, pendidik, pihak sekolah dan peneliti yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Penulis

Penelitian yang penulis laksanakan ini dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan pemahaman dalam mengolah masalah menjadi sebuah solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

b. Manfaat bagi Peserta Didik

- 1) Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.
- 2) Diharapkan dapat memperoleh motivasi, inovasi serta pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

c. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* untuk menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

d. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau gambaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa

Indonesia terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.